

MAKNA DIRI WARIA

(Studi tentang Pemaknaan Diri Waria di Kabupaten dan Kota Kediri)

SKRIPSI



Disusun Oleh:

PUTRI JENITA MARSHA

NIM: 071611433036

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

DEPARTEMEN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

2020

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi Skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan atau ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan (langsung ataupun tidak langsung) dalam isi Skripsi ini

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 02 Mei 2020



Putri Jenita Marsha

NIM. 071611433036

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

MAKNA DIRI WARIA

(Studi tentang Pemaknaan Diri Waria di Kabupaten dan Kota Kediri)

SKRIPSI

Maksud: sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga

Disusun Oleh:

PUTRI JENITA MARSHA

NIM: 071611433036

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

DEPARTEMEN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

Semester Genap

2020

ii

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada diri saya sendiri, orang tua, adik, serta orang yang saya sayangi dan yang menyayangi saya

HALAMAN MOTTO

**Tidak Perlu Membandingkan Hidupmu dengan Orang Lain. Sebab Rasa
Syukur Tidak Datang dari Perbandingan ☺**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul:


MAKNA DIRI WARIA

(Studi tentang Pemaknaan Diri Waria di Kabupaten dan Kota Kediri)

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 05 Mei 2020

Dosen pembimbing



Dr. Siti Mas'udah, S.Sos., M.Si
NIP. 197908052007012001

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan dihadapan Komisi Penguji

Program Studi Sosiologi
Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Pada Hari: Rabu
Tanggal: 13 Mei 2020
Waktu: 10.30 - selesai

Komisi Penguji terdiri dari :

Ketua Penguji

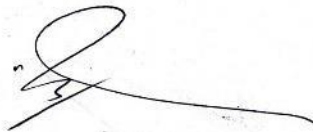


Dr. Sutinah, Dra., MS.
NIP: 195808161982032001

Anggota Anggota



Ratna Azis Prasetyo, S.Sosio., M.Sosio
NIP. 198701102015042001



Dr. Siti Mas'udah, S.Sos., M.Si
NIP. 197908052007012001

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Makna Diri Waria (Studi tentang Pemaknaan Diri Waria di Kabupaten dan Kota Kediri)” membahas mengenai pemaknaan diri waria yang sering dipandang negatif oleh masyarakat akibat dari tidak sesuainya perilaku dengan jenis kelamin. Adanya pandangan negatif masyarakat terhadap waria memengaruhi sudut pandang waria terhadap dirinya sendiri. Studi ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan lokasi penelitian di Kabupaten dan Kota Kediri. Metode pengumpulan data menggunakan *indepth interview*. Metode penentuan informan menggunakan *snowball*. Metode analisis data menggunakan tahapan *scalling measurement, empirical generalization, dan logical induction*. Melalui analisis data diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan makna sosial mengenai waria. Waria dari segi psikis dimaknai sebagai laki-laki yang memiliki jiwa perempuan. Dari segi orientasi seksual, waria dimaknai sebagai laki-laki yang memiliki ketertarikan seksual seperti perempuan yaitu tertarik pada laki-laki. Dari segi sosial, waria dimaknai sebagai suatu bentuk penyimpangan yaitu laki-laki yang tidak memenuhi tuntutan yang ada dalam masyarakat untuk bersikap dan berperilaku maskulin. Perbedaan makna sosial mengenai waria tidak dapat dipisahkan dengan pengalaman dan interaksi sosial. Latar belakang profesi turut andil dalam perbedaan pemaknaan akibat dari bedanya pengalaman dan interaksi sosial. Tidak semua waria mengidentifikasikan dirinya sebagai perempuan. Waria yang mengidentitaskan dirinya perempuan sekaligus laki-laki tidak selalu mengambil tindakan sebagai perempuan, akan tetapi mereka juga bertindak sebagai laki-laki dalam beberapa hal misalnya dalam kegiatan beragama dan bermasyarakat. Waria yang mengidentitaskan dirinya perempuan selalu mengambil tindakan sebagai perempuan, baik dalam kegiatan beragama dan bermasyarakat. Waria melakukan berbagai tindakan yang dianggap baik oleh masyarakat misalnya dengan berpakaian tertutup dan sopan, tidak mencuri, tidak berbicara arogan, dan tidak berbuat tindakan asusila.

Kata kunci: Diri, Makna, Peran Gender, Waria

ABSTRACT

The research entitled “The Meaning of Transgender Woman (The Study of Transgender Woman Self-Meaning in Regencies and Cities of Kediri) discusses the meaning of transgender people who are often viewed negatively by the community as a result of incompatible behavior with gender. The existence of a negative view of the community towards transgender towards themselves. This study uses qualitative research methods with research locations in the District and City of Kediri. The data collection method uses indepth interview. The method of determining informants using snowball. The data analysis method uses the stages of scalling measurement, empirical generalization, and logical induction. Through data analysis, it has been obtained that there are differences in social meaning about transgender woman. Transgender woman in terms of psychology are interpreted as men who have female souls. From the perspective of sexual orientation, transgender woman are interpreted as men who have sexual interest like women, namely being attracted to men. From social perspective, transgender woman is interpreted as a form of deviation that is men who do not meet the demands that exist in society to behave masculine. Differences in social meaning about transgender woman can not be separated with experience and social interaction. Professional backgrounds contributed to the difference in meaning due the to differences in experience and social interaction. Not all transgender woman identify themselves as women. Transgender woman who identify themselves as women and men do not always take action as women, but they also act as men in several ways, for example in religious and community activities. Transgender women who identify themselves as women always take action as women both in religious and social activities. Transgender women perform various actions that are considered good by the community for example by dressing closed and polite, do not steal, do not speak arrogantly, and do not act asusila.

Keywords: Self, Meanings, Gender Roles, Transgender Woman

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT karena hanya berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Makna Diri Waria (Studi tentang Pemaknaan Diri Waria di Kabupaten dan Kota Kediri)” sebagai salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Sosiologi, Universitas Airlangga sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

Skripsi ini didasarkan pada fenomena yang ada di Kabupaten dan Kota Kediri yang menganggap waria merupakan hal yang menyimpang. Menjadi waria dianggap hal yang negatif dan selalu dikaitkan dengan kehidupan pelacuran. Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan teori interaksionisme simbolik Herbert Blumer, teori diri George Herbert Mead, dan teori *Coming Out* Eli Coleman sebagai pisau analisis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sembilan waria yang menjadi subyek penelitian memiliki perbedaan dalam memberikan makna sosial bagi waria. Sembilan subyek penelitian memiliki profil yang berbeda-beda, diantaranya yaitu; waria hidup dijalan dan bekerja sebagai Pekerja Seks Komersial (PSK), waria entertain yang memiliki berbagai pekerjaan dalam dunia hiburan, dan waria aktivis yang bekerja dalam bidang penyuluhan dan mempromosikan tentang kesehatan waria serta memperjuangkan hak-hak waria agar terhindar dari diskriminasi.

Terdapat perbedaan makna sosial mengenai waria. Waria dari segi psikis dimaknai sebagai laki-laki yang memiliki jiwa perempuan. Dari segi orientasi seksual, waria dimaknai sebagai laki-laki yang memiliki ketertarikan seksual seperti perempuan yaitu tertarik pada laki-laki. Dari segi sosial, waria dimaknai sebagai suatu bentuk penyimpangan yaitu laki-laki yang tidak memenuhi tuntutan yang ada dalam masyarakat untuk bersikap dan berperilaku maskulin. Perbedaan makna sosial mengenai waria dalam Bahasa Blumer tidak dapat dipisahkan dengan pengalaman dan interaksi sosial. Latar belakang profesi turut andil dalam perbedaan pemaknaan akibat dari bedanya pengalaman dan interaksi sosial.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan dari berbagai segi, baik itu dari segi penyusunan bahasa maupun materi yang dikemukakan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis membutuhkan kritik yang membangun dan saran dari dosen pembimbing maupun dosen penguji agar selanjutnya peneliti mampu memperbaiki segala kekurangan dalam skripsi ini.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan sumbangsih memperkaya temuan penelitian terhadap keilmuan sosiologi. Selain itu, dengan skripsi ini diharapkan mampu memberi inspirasi dan dapat digunakan sebagai rujukan bagi mahasiswa sosiologi angkatan berikutnya, baik dari Universitas Airlangga maupun dari universitas lain yang ingin mengangkat topik mengenai waria maupun makna sosial.

Atas kritik dan saran seluruh pihak yang terlibat, penulis ucapkan terima kasih.

Ucapan Terimakasih

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan tuntunan-Nya skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini merupakan bentuk ucapan terimakasih atas berbagai bentuk dukungan dan motivasi yang telah peneliti dapatkan selama proses mengerjakan skripsi ini.

1. Skripsi ini secara khusus peneliti persembahkan kepada kedua orang tua, yaitu Ayah Markus dan Ibu Reny Suryawati yang telah membesarkan peneliti hingga mampu mendapatkan pendidikan sampai sejauh ini tentunya hingga skripsi ini selesai. Terimakasih pula Ayah dan Ibu selalu memberikan doa dan dukungan kepada setiap proses yang dilalui peneliti, serta telah memberikan segala usaha terbaiknya untuk memenuhi kebutuhan dan selalu ada disamping peneliti untuk memberi dukungan. Terimakasih Ayah dan Ibu selalu memberikan arahan kepada peneliti dan tidak pernah memaksakan kehendaknya. Terimakasih Ayah dan Ibu telah memberikan yang terbaik untuk peneliti.
2. Teruntuk adik peneliti satu-satunya, Kukuh Aditya Prima, terimakasih telah menjadi saudara yang amat sangat baik untuk peneliti. Terimakasih telah menemani peneliti saat peneliti membutuhkan teman. Terimakasih telah mengalah dalam berbagai hal walaupun masih berumur dibawah peneliti.
3. Dr. Siti Mas'udah, S.Sos., M.Si. selaku dosen pembimbing peneliti yang telah memberikan banyak sekali bantuan berupa arahan, kritik, dan saran dalam pengerjaan skripsi ini. Terimakasih telah memberikan banyak motivasi untuk peneliti selama berada di Universitas Airlangga. Terimakasih banyak Bu Uud atas kesabaran dan keikhlasannya dalam membimbing peneliti hingga skripsi ini terselesaikan.
4. Dr. sutinah, Dra., MS. selaku Kepala Departemen Sosiologi serta selaku dosen yang membimbing peneliti menyusun proposal skripsi.

Terimakasih atas arahan mulai dari penentuan judul hingga proses pengajuan skripsi.

5. Drs. Doddy Sumbodo Singgih, M.Si. selaku dosen wali peneliti yang telah memberikan motivasi dan arahan dalam menjalani proses perkuliahan mulai dari awal hingga akhir.
6. Teruntuk Nanang Darmawan, terimakasih telah berada di samping peneliti dalam suka maupun duka. Terimakasih telah menjadi teman, sahabat, kakak, dan pasangan yang sangat mengerti peneliti. Terimakasih telah bersedia menjadi tempat berkeluh kesah. Terimakasih telah memberikan dukungan, motivasi, waktu, serta tenaganya hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga segala kebaikannya dibalas oleh Allah SWT dan dimudahkan menuju kesuksesan.
7. Teruntuk Imamatul Silvia, terimakasih telah menjadi sahabat peneliti. Terimakasih telah bersedia menjadi tempat berbagi suka dan duka. Berkat dukungan dan motivasinya, peneliti dapat bertahan dan menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah berjuang bersama-sama hingga berhasil berada di titik ini. Semoga kebaikannya dibalas oleh Allah SWT.
8. Teruntuk Nurul Lailatul Fadhilah, terimakasih telah menjadi sahabat peneliti selama berada di bangku perkuliahan. Terimakasih selalu ada disaat peneliti dalam keadaan susah dan senang. Terimakasih atas motivasi dan pelajaran yang telah diberikan kepada peneliti. Terimakasih telah bersedia membantu peneliti dalam finishing skripsi ini. Semoga kebaikannya di balas oleh Allah SWT dan dimudahkan menuju kesuksesan.
9. Untuk Ike Auliana, Cindi Claudia, Ovita Fitriana, Rozana Ainiah, Anis Puspitasari, dan Widi Pramesti. Terimakasih telah menjadi sahabat sekaligus keluarga ke dua peneliti. Terimakasih telah bersedia mendengarkan keluh kesah peneliti dan selalu memberikan support sehingga peneliti sampai di titik ini. Semoga kalian semua dimudahkan menuju kesuksesan.

10. Untuk Widi Tri Pramesti, Eka Septiani, dan Nabila Vania. Terimakasih telah saling mendukung dan menguatkan selama proses pengerjaan skripsi ini. Terimakasih selalu memberikan masukan kepada peneliti hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Terimakasih dulur Sosro 2016 yang telah menemani peneliti selama di bangku perkuliahan. Semoga kita semua dimudahkan menuju kesuksesan.
12. Terimakasih kepada semua informan yang memberikan banyak informasi sehingga peneliti mendapatkan data yang diharapkan.
13. Teruntuk diriku sendiri, terimakasih telah melawan rasa takutmu. Terimakasih telah melewati melewati rintangan hingga skripsi ini selesai. *Proud of you!*

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| HALAMAN JUDUL DALAM 1 | 1 |
| HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT | i |
| HALAMAN JUDUL DALAM 2 | ii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | v |
| HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI | vi |
| ABSTRAK | vii |
| ABSTRACT | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| Ucapan Terimakasih | xi |
| DAFTAR ISI | xiv |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| I.1 Latar Belakang | 1 |
| I.2 Fokus Penelitian | 9 |
| I.3 Tujuan Penelitian | 10 |
| I.4 Manfaat penelitian | 10 |
| I.4.1 Manfaat Akademis | 10 |
| I.4.2 Manfaat Praktis..... | 10 |
| I.5 Tinjauan Pustaka | 11 |
| I.5.1. Studi Terdahulu | 11 |
| I.5.2. Kerangka Teori..... | 14 |
| I.6 Metode dan Prosedur Penelitian | 19 |
| I.6.1 Paradigma dan Tipe Penelitian..... | 19 |
| I.6.2 Isu-isu Penelitian | 21 |
| I.6.3 Penentuan Subyek Penelitian | 21 |
| I.6.4 Setting Sosial | 22 |
| I.6.5 Metode Pengumpulan Data | 23 |
| I.6.6 Metode Analisis Data | 23 |
| BAB II . SETTING PENELITIAN DAN TINJAUAN HISTORIS TENTANG WARIA | 25 |
| II.1 Kondisi Sosial dan Geografis Kabupaten dan Kota Kediri | 25 |
| II.2 Istilah Waria (Wanita Pria) | 29 |

| | |
|--|------------|
| II.3 Faktor menjadi Waria | 30 |
| III.4 Diskriminasi terhadap Waria..... | 31 |
| BAB III PROFIL WARIA DAN PEMAKNAN DIRI WARIA | 35 |
| III.1 Profil Informan | 35 |
| III.1.1 Profil MIF | 35 |
| III.1.2 Profil SRI..... | 36 |
| III.1.3 Profil IKE..... | 37 |
| III.1.4 Profil SON | 38 |
| III.1.5 Profil MIK | 39 |
| III.1.6 Profil END..... | 40 |
| III.1.7 Profil SES | 41 |
| III.1.8 Profil REV | 41 |
| III.1.9 Profil DIA..... | 42 |
| III.2 Makna Sosial Waria | 43 |
| III.3 Pemaknaan Diri Waria | 51 |
| III.3.1 Penyebab menjadi Waria | 53 |
| III.3.2 Respon Keluarga dalam Menyikapi Keputusan menjadi Waria..... | 58 |
| III.3.3 Tindakan yang Dilakukan Waria dalam Menghadapi Respon Keluarga | 62 |
| III.3.4 Respon Lingkungan Masyarakat terhadap Keberadaan Waria..... | 68 |
| III.3.5 Pemahaman mengenai Peran Perempuan dan Waria..... | 73 |
| III.3.6 Pemaknaan Waria terhadap Dirinya | 76 |
| BAB IV PROSES <i>COMING OUT</i> WARIA | 84 |
| IV.1 Tahap Waria Menyadari memiliki Jiwa Perempuan..... | 85 |
| IV.2 Tahap Waria Berperilaku Seperti Perempuan..... | 89 |
| IV.3 Cara Waria Memberitahu Orang Lain tentang Jiwa Perempuannya..... | 92 |
| IV.4 Tahap Waria melakukan <i>Coming Out</i> | 95 |
| IV.5 Latar Belakang Waria Melakukan <i>Coming Out</i> | 98 |
| IV.6 Proses <i>Coming Out</i> Waria dikaji dalam Teori <i>Coming Out</i> Eli Coleman | 102 |
| BAB V PENUTUP..... | 107 |
| V.1 Kesimpulan | 107 |
| V.2 Saran..... | 108 |
| DAFTAR PUSTAKA | 110 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel 3.1 | Kategorisasi Latar Belakang Keluarga Berdasarkan Pemaknaan Dirinya..... | 43 |
| Tabel 3.2 | Kategorisasi Pemahaman tentang Waria..... | 44 |
| Tabel 3.3 | Kategorisasi Pemaknaan Diri Waria | 51 |
| Tabel 4.1 | Kategorisasi Proses <i>Coming Out</i> Waria berdasarkan Pemaknaan Dirinya..... | 84 |